

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH INTENSITAS PENGUSANGAN CEPAT PADA VIABILITAS BENIH SORGUM (*Sorghum bicolor* [L.] Moench.) VARIETAS UPCA DAN PAHAT**

**Oleh**

**HERLITA SARI**

Salah satu masalah yang dihadapi dalam penyediaan benih sorgum yang bermutu adalah penyimpanan benih. Benih yang memiliki viabilitas yang tinggi akan tetap tinggi viabilitasnya setelah disimpan beberapa lama. Metode pengusangan cepat merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menduga daya simpan dari suatu lot benih. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman, Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang berlangsung dari bulan September 2015 sampai Januari 2016. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh intensitas pengusangan cepat dan perbedaan varietas pada viabilitas benih sorgum. Percobaan ini menggunakan perlakuan faktorial (4x2) yang disusun dalam rancangan *split-plot* dengan 3 blok sebagai ulangan. Faktor utama adalah intensitas pengusangan cepat sebagai petak utama terdiri atas taraf 0 hari ( $p_1$ ), 2 hari ( $p_2$ ), 4 hari ( $p_3$ ), dan 6 hari ( $p_4$ ) pada suhu 40°C. Faktor kedua varietas sorgum sebagai anak peta yaitu UPCA ( $v_1$ ) dan Pahat ( $v_2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) intensitas pengusangan cepat 0-6 hari menurunkan viabilitas yang ditunjukkan oleh penurunan kecambah normal total, dan kecepatan perkecambahan, tetapi meningkatkan benih mati dan nilai daya hantar listrik; (2) Varietas UPCA mempunyai viabilitas yang lebih tinggi dibandingkan

Varietas Pahat yang ditunjukkan dari variabel benih mati, kecepatan perkecambahan, panjang akar primer kecambah normal, dan bobot kering kecambah normal; dan (3) pengaruh intensitas pengusangan cepat pada viabilitas tidak tergantung pada varietas.

Kata kunci: Benih sorgum, pengusangan cepat, viabilitas, dan varietas